



INTISARI

Pemetaan tanah sampai kategori jenis yang dilakukan di Kota Salatiga dan sekitarnya menggunakan teknik penginderaan jauh, di mana data penginderaan jauh yang dimanfaatkan adalah citra Landsat TM.

Metode yang digunakan adalah pendekatan fisiografik yang dimodifikasi. Modifikasi dilakukan dengan menambahkan unsur elevasi, selain unsur bentuklahan yang informasinya disadap dari citra Landsat TM, sebagai penyusun Satuan Pemetaan Tanah. Interpretasi jenis tanah didasarkan pada kunci interpretasi Soeprattohardjo, dengan menggunakan data bantu litologi dan kemiringan lereng/relief.

Pemetaan tanah dengan metode fisiografik yang dimodifikasi memberikan hasil yang cukup rinci, dengan ketelitian interpretasi 73,7 % . Satuan-satuan tanah yang terdapat di Kota Salatiga dan sekitarnya adalah andosol (*Dystrandept*), alluvial (*Tropo Fluvent*), gambut topogen (*Tropo Fibrist*, *Hemist*, *Suprist*), grumusol (*Chromudart*), asosiasi grumusol dan latosol, asosiasi grumusol dan litosol, latosol (*Dystropepts*), dan mediteran (*Tropudalf*), yang disajikan dalam Peta Tanah Tinjau berskala 1 : 250 000.

Dari hasil penelitian ini ternyata penggunaan pendekatan fisiografik di modifikasi dalam pemetaan tanah dengan memanfaatkan data Landsat TM memberikan hasil pemetaan yang rinci, bahkan jika dilengkapi dengan data lapangan yang akurat satuan tanah dapat dibedakan sampai kategori macam.